

Penerapan Aplikasi Agen Pegadaian dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di PT. Pegadaian Kota Pekanbaru

Fiola Natasia^{1*}, Nurul Faiza², Alum Kusumah³, Dwi Hastuti⁴.

Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: 210304110@student.umri.ac.id

Abstrak

Pada era revolusi 5.0, transformasi dalam layanan jasa keuangan semakin pesat, khususnya melalui hadirnya layanan digital dalam bentuk financial technology (fintech). PT. Pegadaian, sebagai lembaga keuangan, ikut berinovasi dengan memperkenalkan aplikasi agen pegadaian untuk memperluas jangkauan layanannya. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi agen pegadaian dalam melakukan transaksi, pengajuan pinjaman, pembayaran angsuran, dan layanan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keoptimalan aplikasi agen pegadaian dalam meningkatkan inklusi keuangan di PT. Pegadaian.

Kata Kunci: PT. Pegadaian, Agen Pegadaian, Aplikasi Agen Pegadaian, Inklusi Keuangan.

PENDAHULUAN

Pada era revolusi 5.0 telah banyak transformasi yang terjadi dalam bidang layanan jasa keuangan. Pada era yang sudah modern ini menimbulkan dampak besar untuk perkembangan dunia bisnis di seluruh dunia, pasar terbuka besar dan peluang semakin banyak, akan tetapi persaingan menjadi lebih ketat dan sulit diprediksikan (Anggreani & Maulani, 2023). Salah satu transformasi yang ada di bidang layanan jasa keuangan adalah hadirnya layanan digital yang memberikan inovasi untuk *financial technology* atau *fintech*. *Fintech* sendiri merupakan pemanfaatan teknologi serta informasi dalam upaya pengembangan dan peningkatan pada layanan jasa keuangan (Napitulupu dkk, 2017). Dengan adanya *fintech* tersebut maka sektor keuangan telah bertransformasi menjadi lebih maju lagi dan banyak perusahaan yang secara gencar memberikan inovasi berbasis teknologi informasi agar dapat menarik masyarakat dalam pemakaian layanan jasa keuangan mereka. Hal tersebut tentunya juga dilakukan oleh PT. Pegadaian. Dengan kemudahan akses informasi siapapun bisa menerima serta mengirimkan berbagai informasi dengan cepat bagi siapapun dengan batasan yang tak terhingga oleh usia.

PT. Pegadaian adalah salah satu lembaga keuangan yang beroperasi dalam bidang jasa keuangan dan juga penyaluran kredit pinjaman pada masyarakat dengan konsep gadai menggunakan barang jaminan. Agen pegadaian sebagai salah satu layanan yang dirancang untuk para nasabah. Sekitar 180.000 agen pegadaian yang

tersebar di Indonesia bisa melakukan pelayanan seputar keagenan melalui aplikasi agen pegadaian yang tersedia di *Playstore*.

The most valuable financial company menjadi salah satu visi yang dirancang oleh PT. Pegadaian. Untuk memaksimalkan hal tersebut dan mengikuti perkembangan zaman, pegadaian melakukan perubahan dalam memberikan pelayanan terhadap agen dengan cara menghadirkan inovasi baru yakni memunculkan aplikasi agen pegadaian. Dengan hadirnya aplikasi digital tersebut maka akan mempermudah dan memperluas akses agen yang ada diseluruh indonesia dalam melakukan transaksi.

Dalam rangka memaksimalkan layanan gadai yang ada PT. Pegadaian membuka peluang bisnis bagi orang yang ingin menjadi agen di PT. Pegadaian. Agen Pegadaian ini dapat dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang bekerjasama dengan Pegadaian untuk memberikan kredit pinjaman pada masyarakat. Tujuan utama dari adanya agen ini adalah untuk memperluas jaringan pelayanan maupun operasional pada PT. Pegadaian agar dapat mendekatkan dan mempermudah pelayanan transaksi di PT. Pegadaian. Program keagenan ini juga dapat bermanfaat bagi perusahaan karena dapat menambahkan penghasilan melalui kerjasama dengan PT. Pegadaian.

Agen Pegadaian adalah kemitraan antara Pegadaian dan masyarakat, di mana Pegadaian bekerja sama dengan individu sebagai agen yang mampu melakukan transaksi Produk Pegadaian untuk kepentingan masyarakat dengan prinsip pembagian *fee*. Masih banyak orang yang tidak ingin menjadi agen pegadaian karena dianggap tidak menguntungkan, buang-buang waktu dan pendaftaran yang rumit. Akan tetapi, pada kenyataannya menjadi agen sangatlah menguntungkan dari sisi material dan juga sosial. Kita akan mendapatkan keuntungan berupa uang dan akan menjadi bagian dari sebuah jaringan yang sudah dikenal serta diandalkan oleh masyarakat. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Munculnya aplikasi agen dapat mempermudah para agen dalam melakukan transaksinya dan melakukan proses pengajuan pinjaman, pembayaran angsuran, pengecekan status pinjaman dan layanan lainnya yang berkaitan dengan produk-produk pegadaian. Dengan adanya aplikasi ini dapat memungkinkan para agen untuk melakukan transaksi *online* yang akan mempersingkat waktu prosesnya serta meningkatkan kenyamanan pengguna.

Aplikasi agen pegadaian ini dibuat sebagai bentuk respon dari perkembangan serta perubahan tren dan juga zaman yang terjadi di masyarakat dan nasabah. Hal ini dapat memberikan dampak yang positif dengan kemudahan yang ditujukan kepada agen pegadaian untuk melakukan berbagai proses transaksi tanpa harus mengunjungi kantor cabang serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Digitalisasi layanan keuangan merupakan sebuah acuan utama bagi seluruh lembaga keuangan yang ada sekarang termasuk PT. Pegadaian. Aplikasi agen pegadaian telah berubah bentuk dalam peningkatan aksesibilitas layanan, efektif dan efisiensi operasional serta mempersembahkan pengalaman yang lebih baik lagi kepada para nasabah pegadaian. Dukungan regulasi yang disalurkan oleh pemerintah

kepada digitalisasi layanan keuangan termasuk pada pengembangan aplikasi agen pegadaian ini juga mendapat perhatian tinggi, hal tersebut tentunya dikarenakan pengembangan ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan inklusi keuangan serta pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Banyak pelaku UMKM yang menjadi nasabah Pegadaian dan sering melakukan gadai, akan tetapi mereka belum mengetahui apabila mereka bisa menjadi salah satu agen tersebut. UMKM sendiri sering disebut sebagai usaha mikro, kecil dan menengah yakni sektor usaha yang penting untuk perkembangan perekonomian suatu negara.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk bisa mengevaluasi tingkat keoptimalan yang ada pada aplikasi agen pegadaian dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan di PT. Pegadaian. Pengembangan fitur, pengembangann strategi serta dampak yang ditimbulkan oleh pengembangan aplikasi agen ini.

KAJIAN PUSTAKA

Aplikasi Agen Pegadaian

Agan Pegadaian adalah kemitraan antara Pegadaian dan masyarakat, di mana Pegadaian bekerja sama dengan individu sebagai agen yang mampu melakukan transaksi Produk Pegadaian untuk kepentingan masyarakat dengan prinsip pembagian *fee*. PT. Pegadaian sudah menghadirkan aplikasi agen pegadaian untuk menjadi perpanjangan tangan mereka. Agen pegadaian merupakan sebuah pelayanan yang diberikan oleh pegadaian untuk para nasabah-nasabahnya dalam bentuk perpanjangan tangan pegadaian kepada nasabah agar memudahkan transaksi.

Inklusi Keuangan

Kebijakan keuangan inklusif merupakan sebuah bentuk pendekatan layanan keuangan atau *financial service deeping* yang mana masyarakat pada *bottom pyramid* menjadi targetnya dalam pemanfaatan produk serta jasa keuangan formal seperti media dalam menyimpan uang yang terjamin, transfer serta pinjaman dan asuransi. Maka dari itu inklusi keuangan bisa juga diartikan sebuah suasana yang terjadi di masyarakat yang mendapatkan akses pada berbagai layanan keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan mudah dicapai dari berbagai sisi persyaratan dan pelayanan. Inklusi keuangan adalah sebuah bagian penting dimana proses inklusi sosial ekonomi dapat mendorong pengembangan pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan sebuah keseimbangan pada sistem keuangan.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode pengabdian magang merdeka dan observasi lapangan yang mana peneliti terjun langsung dalam penelitian ini guna mengamati serta mempelajari bagaimana penerapan dari aplikasi Agen Pegadaian yang dapat mempermudah para agen-agen pegadaian dalam melakukan transaksi. Metode penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Basrowi & Suwandi (2008:2) mengatakan tentang penelitian kualitatif bahwasannya peneliti bisa secara langsung mengetahui atau mengenali serta memahami apa yang dialami subjek pada kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif

pada dasarnya melibatkan peneliti agar dapat memahami mengenai pola fenomena serta konteks alami yang merujuk kepada hal yang sedang diteliti. Dikutip dari fenomena yang ada maka akan ada sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lainnya karena memiliki perbedaan pada konteksnya. Tujuan dari penelitian kualitatif untuk mengerti akan situasi sebuah konteks dengan mengajukan sebuah pendeskripsian secara rinci serta mendalam tentang pola situasi dalam sebuah konteks yang dialami (*natural setting*), mengenai apa yang sebenarnya terjadi dilansir dari lapangan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian Area Pekanbaru yang mana lebih tepatnya di PT. Pegadaian CPS Subrantas dan PT. Pegadaian UPC Pelajar selama lebih kurang empat bulan, terhitung dari tanggal 12 Oktober 2023 sampai dengan 1 Februari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fitur-fitur yang ada di Aplikasi Agen Pegadaian

Aplikasi Agen Pegadaian merupakan sebuah *platform* digital yang dapat memungkinkan para penggunanya agar bisa mengakses macam-macam layanan yang tersedia oleh PT. Pegadaian, sebuah lembaga keuangan yang menyediakan jasa gadai, kredit pinjaman dan berbagai macam layanan keuangan lainnya. Aplikasi Agen Pegadaian dibuat tentunya untuk mempermudah proses transaksi keuangan yang dilakukan oleh para agen. Oleh karena itu ada beberapa fitur yang dapat digunakan dalam aplikasi agen pegadaian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pencarian Kantor Cabang Pegadaian
Pada fitur ini pengguna dapat mencari kantor cabang pegadaian sesuai dengan lokasi terdekat yang ada di kota tertentu.
2. Informasi dari Layanan dan Produk
Aplikasi agen pegadaian juga dapat memberikan pengguna informasi mengenai produk dan layanan yang disediakan oleh PT. Pegadaian, seperti kredit pinjaman, gadai, tabungan emas, cicil emas, pembayaran dan lainnya.
3. Simulasi Mengenai Kredit Pinjaman
Pada fitur ini pengguna dapat melihat dan melakukan simulasi dari perhitungan kredit atau pinjaman dengan menggunakan fitur ini. Mereka dapat memasukkan nominal pinjaman dan juga jangka waktu yang diinginkan maka akan tertera simulasi pembayarannya dan suku bunga. Hal ini akan mempermudah untuk mengetahui estimasi pembayaran setiap bulannya dan juga total biaya.
4. Transaksi Pembayaran
Pada aplikasi agen pegadaian dapat memungkinkan pengguna dalam melakukan berbagai jenis transaksi pembayaran mulai dari pembayaran angsuran atau kredit pinjaman sampai dengan pembayaran tagihan listrik, air, internet, telepon dan lain-lain
5. Pengelolaan Akun
Pada aplikasi ini tentunya juga memiliki pengelolaan akun yang dapat dengan mudah mengelola akun mereka termasuk melihat riwayat transaksi, saldo serta informasi seputar akun lainnya.

6. Notifikasi Serta Pemberitahuan

Aplikasi dapat memberikan pemberitahuan berupa notifikasi pada jendela *smartphone* para pengguna mengenai transaksi tertentu, promosi atau diskon pada produk tertentu maupun informasi penting lainnya.

7. Pendaftaran dan Verifikasi

Dengan fitur ini pengguna dapat melakukan pendaftaran dan juga melakukan verifikasinya melalui aplikasi agar dapat mengakses fitur-fitur tertentu.

8. Konsultasi dan Layanan Pelanggan

Pada fitur ini pengguna dapat melakukan konsultasi mengenai permasalahan yang dihadapinya seputar proses transaksi mereka. Hal ini bisa dilakukan melalui obrolan langsung atau berupa panggilan telepon.

9. Promosi dan Penawaran Khusus

Pada fitur ini pengguna akan diberitahukan mengenai promosi atau penawaran khusus apa saja yang ada pada bulan tertentu dan mengenai produk-produk apa saja yang mendapatkan promo dan penawaran khusus.

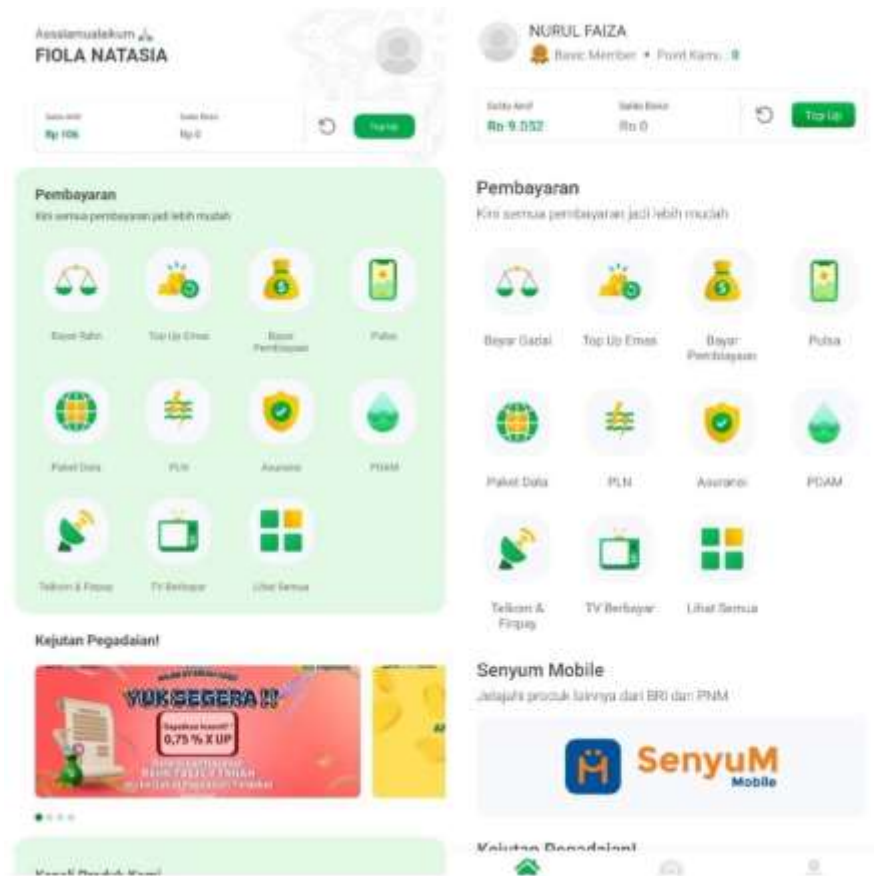
10. Edukasi Keuangan

Pada fitur aplikasi agen pegadaian ini memuat tentang konten edukasi mengenai keuangan, cara menabung, investasi pada emas serta pengelolaan keuangan secara pribadi.

Fitur-fitur diatas tentunya akan memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para pengguna aplikasi agen pegadaian karena dapat mengakses berbagai informasi tanpa harus datang dan bertanya ke kantor pegadaian secara langsung. Akan tetapi, fitur-fitur yang ada dapat bervariasi tergantung pada kebijakan serta strategi pemasaran pada masing-masing kantor cabang pegadaian serta perkembangan teknologi yang mereka gunakan.

Pada saat kegiatan magang kerja MBKM berlangsung penulis terjun langsung ke lapangan dalam mempromosikan kepada nasabah untuk menjadi Agen Pegadaian dan membantu agen yang sudah terdaftar untuk menjalankan aplikasi serta mensosialisasikan cara menggunakan aplikasi agen pegadaian. sehingga Agen Pegadaian dapat menambah penghasilan dan membantu masyarakat sekitar yang sedang mengalami krisis keuangan atau membutuhkan dana cepat.

Selain itu di aplikasi Agen pegadaian juga bisa melakukan pengajuan pinjaman KUR yang mana pinjaman ini diinisiasi oleh Pemerintah untuk para UMKM yang sedang membutuhkan modal, pinjaman KUR ini dapat diajukan tanpa jaminan dan memiliki sewa modal yang rendah tiap bulannya.



Gambar 1: Fitur-fitur Agen Pegadaian Syariah dan Konvensional

Sumber: Aplikasi Pegadaian

Peran Agen Pegadaian

1. **Pemberi Layanan**
Agen Pegadaian bertindak sebagai pemberi layanan untuk produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh PT Pegadaian, seperti gadai, pinjaman, dan layanan lainnya.
2. **Pelayanan Lokal**
Dengan menempatkan agen di berbagai lokasi, PT Pegadaian dapat memberikan layanan keuangan secara lebih dekat dengan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh kantor cabang utama.
3. **Proses Transaksi**
Agen Pegadaian berperan dalam memfasilitasi proses transaksi, mulai dari penerimaan barang gadai hingga penyelesaian transaksi keuangan.
4. **Penggunaan Teknologi**
Dalam beberapa kasus, agen Pegadaian dapat menggunakan teknologi seperti aplikasi khusus atau sistem digital untuk mempermudah transaksi dan pelaporan.
5. **Pengembangan Inklusi Keuangan**

Peran agen Pegadaian juga mendukung upaya pengembangan inklusi keuangan dengan membawa layanan keuangan ke wilayah-wilayah yang sebelumnya mungkin kurang terlayani.

6. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

PT Pegadaian biasanya memberikan pelatihan dan dukungan kepada agen untuk memastikan bahwa mereka memahami produk dan prosedur dengan baik.

7. Kontribusi terhadap Perekonomian Lokal

Dengan mempekerjakan agen di tingkat lokal, PT Pegadaian dapat memberikan dampak positif pada perekonomian daerah tersebut dan membantu mengurangi disparitas akses ke layanan keuangan.

Dengan demikian, Agen Pegadaian berperan strategis dalam menghubungkan masyarakat dengan layanan keuangan dan membantu menciptakan inklusi keuangan yang lebih luas di berbagai daerah.

Keuntungan Menjadi Agen Pegadaian

1. Pendapatan Tambahan

Sebagai agen pegadaian, salah satu keuntungan yang akan didapatkan adalah komisi dari setiap transaksi yang berhasil dilakukan melalui layanan agen. Semakin banyak nasabah yang dibantu, semakin besar penghasilan.

2. Peluang Bisnis yang Menjanjikan

Industri pegadaian dan keuangan terus berkembang dan menawarkan kesempatan bisnis yang menjanjikan. Dengan menjadi agen, keuntungan lain yang didapatkan terlibat dalam bisnis yang stabil dan memiliki prospek cerah di masa depan.

3. Pelatihan dan Dukungan

Pegadaian menyediakan pelatihan dan dukungan yang diperlukan untuk membantu menjadi agen pegadaian yang sukses. Agen akan dibekali *product knowledge* dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

4. Membangun Jaringan Profesional

Sebagai agen pegadaian, nantinya akan memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai kalangan dan membangun jaringan profesional yang kuat. Jaringan ini akan sangat bermanfaat untuk pengembangan bisnis di masa depan.

5. Kontribusi Positif

Dengan menjadi agen pegadaian, nasabah akan membantu masyarakat untuk mengakses layanan keuangan yang aman dan terpercaya, serta mengurangi praktek pinjaman yang tidak bertanggung jawab.



Gambar 2: Membantu nasabah dalam menggunakan aplikasi Agen Pegadaian

Sumber : Dokumentasi foto Fiola Natasia



Gambar 3: Mempromosikan aplikasi Agen Pegadaian

Sumber: Dokumentasi foto Nurul Faiza

PENUTUP

Pada hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya aplikasi agen pegadaian sangat membantu para agen dalam melakukan proses transaksi serta dapat memunculkan positif dan juga meningkatkan inklusi keuangan di PT. Pegadaian. Dengan hadirnya aplikasi agen pegadaian ini para agen dapat melakukan transaksi lebih mudah dan lebih cepat dimana saja dan kapan saja. Dengan berbagai fitur yang terkandung didalamnya tentunya akan mempermudah para agen pegadaian yang ada di Indonesia.

Dengan hadirnya aplikasi agen pegadaian ini dapat membantu para agen pegadaian dan juga tentunya meningkatkan inklusi keuangan di PT. Pegadaian. Akan tetapi, karena pemasaran yang kurang optimal banyak orang yang masih belum paham dan mengerti akan keuntungan menjadi agen pegadaian, padahal dengan hadirnya aplikasi agen pegadaian ini dapat mempermudah kegiatan para agen.

Pemberian literasi tentang paham akan agen pegadaian serta penggunaan aplikasi agen pegadaian harus terus ditingkatkan agar dapat terus meningkatkan inklusi keuangan yang ada di PT. Pegadaian serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap agen pegadaian dan aplikasi Agen Pegadaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2023, Maret 17). *Bergabunglah Bersama Kami Sebagai Agen Pegadaian dan Raih Keuntungan Maksimal*. Retrieved from DIGIDES: <https://digitaldesa.id/artikel/bergabunglah-bersama-kami-sebagai-agen-pegadaian-dan-raih-keuntungan-maksimal#:~:text=Agen%20Pegadaian%20adalah%20individu%20atau,men gakses%20produk%20dan%20layanan%20pegadaian>
- Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN BISNIS MODERN. *Jurnal sosial dan teknologi*, 94.
- Basrowi, & Suwardi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Jakarta Rineka Cipta.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, kajian ilmiah mata kuliah umum Vol. 21, No. 1*, 34.
- Kusuma, R. W., Akhmad, I., & Kusumah, A. (2022). Pengaruh Promosi, Citra Merek Dan Harga Terhadap Minat Beli Pada 3 Store Pekanbaru (Studi Pada Pelanggan 3 Store Pekanbaru). *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 564.
- Napitulu, S. K. (2017). *Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan : Perlindungan Konsumen Pada Fintech*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Nurtanto, A., Sitorus, P., Ramadhan, R. R., & Kusumah, A. (2023). PRODUK KREDIT USAHA RAKYAT PT. PEGADAIAN KOTA PEKANBARU KEPADA PELAKU UMKM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 38.
- Oktavia, T., Karina, L. M., Zaki, H., Hardilawati, W. L., & Fikri, K. (2023). Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA Vol. 2, No. , Juni 2023*, 30-37.
- Putra, Y. A., Sutabri, T., Negara, E. S., & Herdiansyah, M. I. (2023). Analisis Sistem Informasi Agen Pegadaian Menggunakan Framework COBIT 5 dengan Domain DSS05 pada Departemen Keagenan PT Pegadaian. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer MH. Thamrin vol 9 no2. tahun: 2023.*, 919.
- Ramadhani, F., Kusumah, A., & Hardilawati, W. L. (Mei 2022). Pengaruh Inovasi Produk, Orientasi Pasar Dan Marketing Digital Terhadap Kinerja Pemasaran Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pekanbaru. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 346.
- Rinaldi, B., Hinggo, H. T., & Kusumah, A. (2023). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, HARGA DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUASAN

- PELANGGAN PADA CV. INDAH TEKNIK JAYA PEKANBARU. *SNEBA: Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 564.
- Rozi, M. F., Setianingsih, R., & Kusumah, A. (2023). Pengaruh Citra Merek, Harga, dan Word Of Mouth (WOM) Terhadap Keputusan Pembelian Teh Gepuk Di Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 70.
- Ahyaruddin, M. and Akbar, R. (2016) 'the Relationship Between the Use of a Performance Measurement System, Organizational Factors, Accountability, and the Performance of Public Sector Organizations', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(1), pp. 1–21. Available at: <https://doi.org/10.22146/jieb.10317>.
- Azmi, Z. and Aprayuda, R. (2021) 'Apakah Kompensasi Eksekutif Bank dapat Mempengaruhi Manajemen Laba?', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), pp. 193–211. Available at: <https://doi.org/10.33603/jka.v5i2.4871>.
- Darwin, R., Sari, D.W. and Heriqbaldi, U. (2022) 'Dynamic Linkages between Energy Consumption, Foreign Direct Investment, and Economic Growth: A New Insight from Developing Countries in Asia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13552>.
- Fikri, K. et al. (2021) 'Mediation and moderation models on the effect of empowering leadership and professionalism toward lecturer performance', *Quality - Access to Success*, 22(184), pp. 192–202. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.25>.
- Fikri, K. et al. (2023) 'The Influence Of Empowering Leadership And Professionalism On Lecturer Performance With Motivation As A Moderating Variables', *Quality - Access to Success*, 24(196), pp. 175–182. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.23>.
- Hadi, M.F. et al. (2021) 'The role of electricity and energy consumption influences industrial development between regions in Indonesia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), pp. 403–408.
- Hardilawati, W.L., Farhanidhya, N. and Hinggo, H.T. (2023) 'The Effect of Market Orientation, E-Commerce, and Product Innovation on Marketing Performance in MSMEs Culinary Sector', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(2), pp. 168–181.
- Haris, A. and Amalia, A. (2018) 'MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi)', *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), pp. 16–19. Available at: <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>.
- Hidayat, M. et al. (2022) 'Does Investment and Energy Infrastructure InfluencConvergence in Sumatra Island, Indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), pp. 274–281. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13214>.
- Hidayat, M. et al. (2023) 'The Influence of Investment, Energy Infrastructure, and Human Capital Towards Convergence of Regional Disparities in Sumatra Island, Indonesia; Using Oil and Gas Data and Without Oil and Gas', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), pp. 139–149.

- in Riau Indonesia; Panel Data Regression Approach', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), pp. 184–189.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2020) 'Does energy infrastructure reduce inequality inter-regional in riau province, indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), pp. 160–164. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.8658>.
- Marlina, E., Tjahjadi, B. and Ningsih, S. (2021) 'Factors Affecting Student Performance in E-Learning: A Case Study of Higher Educational Institutions in Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), pp. 993–1001. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0993>.
- Rangkuty, D.M. and Hidayat, M. (2021) 'Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?', *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), p. 85.
- Samsiah, S., Marlina, E. and Ardi, H.A. (2018) 'The Influence of Knowledge Management and Information Technology on Competitive Advantage and University Performance', *Jurnal Manajemen*, 22(2), pp. 154–167.
- Siregar, D.I. and Binangkit, I.D. (2021) 'Business Value-Added Within the Circular Business Model: a Multiple Case Analysis', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 7(1), pp. 231–239. Available at: <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.231>.
- Siregar, D.I., Binangkit, I.D. and Wibowo, A.P. (2021) 'Exploring the internationalisation strategy of higher education: A case of Muhammadiyah Higher Institution', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(1), pp. 55–63. Available at: <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i1.17436>.
- Widiarsih, D., Darwin, R. and Murdy, K. (2021) 'Efektivitas Fiskal - Moneter: Strategi Pemulihan Ekonomi Provinsi Riau Dalam Menghadapi Era New Normal', *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.24036/011122490>.
- Yulisman et al. (2022) 'Implementation of lot-Based Hydroponics for Slb Pembina Pekanbaru Students', *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(1), pp. 312–317. Available at: <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i1.1074>.